

**MATERI/BAHAN MATA KULIAH**

Fakultas	: FIAI dan KEDOKTERAN	Pertemuan ke	: KESEMBILAN
Jurusan/Program Studi	: Tarbiyah PAI dan Ilmu Kedokteran	Modul ke	: IX
Kode Mata Kuliah	: 10001011	Jumlah Halaman	: 14
Nama Mata Kuliah	: Pemikiran dan Peradaban Islam	Mulai Berlaku	: 2008
Dosen	: Drs. Hujair. AH. Sanaky, MSI		

PEMIKIRAN DAN PERADABAN ISLAM**I. PETUNJUK UMUM**

Petunjuk umum ini, memuat penjelasan tentang langkah-langkah yang akan ditempuh dalam perkuliahan, sebagai berikut :

1. Tujuan Pembelajaran

Agar mahasiswa dapat memahami pemikiran dan peradaban Islam masa modern

2. Materi

Pemikiran Peradaban Islam Masa Modern

Penetrasi Kolonial Barat [1] Ekspansi Eropa, [2] Pengaruh Penetrasi Barat terhadap dunia Islam.

3. Indikator Pencapaian

Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan penetrasi kolonial dan pembebasan dari kolonial barat.

4. Sumber

Aunur Rahim Faqih dan Munthoha, 1997, *Pemikiran dan Peradaban Islam*, UII Press, Yogyakarta.

Badri Yatim, 1999, *Sejarah Peradaban Islam*, RajaGrafindo Persadam Jakarta.

Carl Brockelman, 1980, *History of Islamic Peoples*, Routledge & Kegan Paul, London.

Harun Nasution, 1988, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspek*, jilid. I, UI Press, Jakarta.

Murtadha Muthahhari, 1986, *Gerakan Islam Abad XX*, terj. Rineka Cipta, Jakarta,

Philip K.Hitty, 1974, *History of The Arabs*, The Macmillan Press, London.

William I. Cleveland, 1991, *Islam Menghadapi Barat*, terj. Ahmad Niamullah Muiz, 1991, Pustaka Firdaus, Jakarta.

5. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang digunakan adalah “Saling Beradu Pendapat” [*Point-counter point*], waktu 100 menit, dengan langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan, sebagai berikut:

a. *Langkah pertama*, dosen mengajukan suatu masalah untuk dibahas.

b. *Langkah kedua*, mahasiswa dibagi menjadi 6 kelompok, untuk berdiskusi mengenai suatu masalah.

**MATERI/BAHAN MATA KULIAH**

Fakultas	: FIAI dan KEDOKTERAN	Pertemuan ke	: KESEMBILAAN
Jurusan/Program Studi	: Tarbiyah PAI dan Ilmu Kedokteran	Modul ke	: IX
Kode Mata Kuliah	: 10001011	Jumlah Halaman	: 14
Nama Mata Kuliah	: Pemikiran dan Peradaban Islam	Mulai Berlaku	: 2008
Dosen	: Drs. Hujair. AH. Sanaky, MSI		

- c. *Langkah ketiga*, dari 6 kelompok tersebut dibagi menjadi 3, untuk mengkolaborasi hasil perumusan masalah.
 - d. *Langkah keempat*, dosen membagi tiga kelompok ini untuk berperan sebagai: [1] penyaji, pembahas, dan audien [seluruh mahasiswa].
 - e. *Langkah kelima*, presentasi masing-masing kelompok dan ditanggapi mahasiswa/siswa yang lain.
 - f. *Langkah keenam*, dosen mengatur/mengarahkan proses debat.
 - g. *Langkah ketujuh*, langkah terakhir adalah dosen menyimpulkan atau memberikan *summary* dan kemudian menutup kuliah.
6. Lembar Kegiatan Pembelajaran
- a. Pahami dan kuasai materi ini dengan baik, agar pada waktu *Point-Counterpoint* di kelas saudara tidak mengalami kesulitan.
 - b. Mulailah memotivasi diri untuk membaca, dari yang mudah, dan mulai membaca sekarang.
 - c. Bacalah skenario pada petunjuk umum, sehingga memudahkan saudara dalam aktivitas pembelajaran di kelas.
7. Evaluasi
- a. Setelah kegiatan belajar berakhir, mahasiswa diminta mengerjakan test [post test], sehingga dapat diketahui seberapa jauh *Tujuan Pembelajaran* dalam pembahasan materi tersebut dapat tercapai.
 - b. Apabila mahasiswa dapat menjawab 70% dari soal-soal test dengan betul, berarti mahasiswa telah mencapai *Tujuan Pembelajaran* dalam pembahasan materi yang disampaikan dosen.

**MATERI/BAHAN MATA KULIAH**

Fakultas	: FIAI dan KEDOKTERAN	Pertemuan ke	: KESEMBILAN
Jurusan/Program Studi	: Tarbiyah PAI dan Ilmu Kedokteran	Modul ke	: IX
Kode Mata Kuliah	: 10001011	Jumlah Halaman	: 14
Nama Mata Kuliah	: Pemikiran dan Peradaban Islam	Mulai Berlaku	: 2008
Dosen	: Drs. Hujair. AH. Sanaky, MSI		

II. Materi Kuliah**PEMIKIRAN PERADABAN ISLAM MASA MODERN
[1800 – SEKARANG]**

Periode ini merupakan zaman kebangkitan Islam. Ekspedisi Napoleon di Mesir yang berakhir di tahun 1801 M, membuka mata dunia Islam, terutama Turki dan Mesir, akan kemunduran dan kelemahan umat Islam di samping kemajuan dan kekuatan Barat. Maka Raja dan pemuka-pemuka Islam mulai berpikir dan mencari jalan untuk mengembangkan *balance of power*, yang telah pincang dan membahayakan Islam. Kontak Islam dengan Barat sekarang berlainan dengan kontak Islam dengan Barat di Periode Klasik. Pada waktu itu Islam sedang naik dan Barat sedang dalam kegelapan. Sekarang sebaliknya, Islam sedang dalam kegelapan dan Barat sedang menaik dan kini Islam ingin belajar dari Barat¹.

Dengan demikian timbullah apa yang disebut pemikiran dan aliran pembaharuan atau modernisasi dalam Islam. Pemuka-pemuka Islam mengeluarkan pemikiran-pemikiran bagaimana caranya membuat umat Islam maju kembali sebagai di Periode Klasik. Usaha kearah itupun mulai dijalankan dalam kelangan umat Islam. Tetapi disisi lain Barat juga bertambah maju dan selalu maju² dan Islam semakin ketinggalan. Dengan demikian, pembahasan pada bagian ini lebih di fokuskan pada [1] masa penetrasi kolonial Barat, [2] pengaruh penetrasi Barat terhadap dunia Islam, [3] masa pembebasan dari kolonial Barat.

1. Masa Penetrasi Kolonial Barat

Masa ini dimulai pada abad kesembilan belas [1800 M], ketika Eropa mendominasi dunia. Pada abad ke 19 dan awal abad ke 20, didorong oleh kebutuhan ekonomi industri terhadap bahan-bahan baku dan pemasarannya, dan juga oleh kompetisi politik dan ekonomi satu sama lain, negara-negara Eropa menegakkan kerajaan teritorial dunia. Belanda menjajah Indonesia, Rusia menguasai Asia Dalam, Inggris mengkonsolidasi kerajaan mereka di India dan Afrika, dan mengontrol sebagian Timur Tengah, Afrika Timur, Negeria dan sebagian Afrika Barat. Maka dapat dikatakan bahwa pada permulaan abad ke 20, kekuatan Eropa hampir menguasai seluruh dunia Islam³. Dengan didukung oleh pertumbuhan produksi pabrik dalam skala dan perubahan besar serta dengan metode komunikasi ditandai dengan ditemukannya kapal uap, kereta api, dan telegraph, Eropa telah siap untuk melakukan ekspansi perdagangan. Kesemuanya

¹ Harun Nasution, 1985, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspek*, Jilid I, UI Press, Jakarta, hlm.88-89.

² Ibid. hlm. 89.

³ Baca : Ira Lapidus, 1988, *A History of Islamic Societies*, Cambridge University Press, Cambridge, hlm. 551., dalam Aunur Rahim Faqih dan Munthohah, 1998, *Pemikiran & Peradaban Islam*, UII Press, Yogyakarta, hlm. 83.

**MATERI/BAHAN MATA KULIAH**

Fakultas	: FIAI dan KEDOKTERAN	Pertemuan ke	: KESEMBILAN
Jurusan/Program Studi	: Tarbiyah PAI dan Ilmu Kedokteran	Modul ke	: IX
Kode Mata Kuliah	: 10001011	Jumlah Halaman	: 14
Nama Mata Kuliah	: Pemikiran dan Peradaban Islam	Mulai Berlaku	: 2008
Dosen	: Drs. Hujair. AH. Sanaky, MSI		

ini diiringi dengan peningkatan kekuatan angkatan bersenjata dari negara-negara besar Eropa; akibatnya aljazair menjadi negara Arab pertama yang ditaklukkan oleh Perancis (1830 – 1847 M). Negeri-negeri Islam dan masyarakatnya pada saat itu tidak lagi hidup dalam keadaan stabil serta tidak mapan sistem kebudayaannya, sehingga keperluan mereka yang mendesak adalah bagaimana menggerakkan kekuatan agar selamat dari dominasi bangsa lain. Kerajaan Usmani misalnya, harus mengadopsi metode-metode baru dalam pengorganisasian militer, administrasi dan kode-kode hukum pola Eropa, dan begitu juga yang dilakukan oleh dua penguasa otonomi dari propinsi kerajaan tersebut, Mesir dan Tunisia⁴.

Di berbagai ibukota dari pemerintahan yang melakukan reformasi ini, serta di berbagai pelabuhan yang tumbuh sebagai akibat dari ekspansi perdagangan Eropa, aliansi baru dari pihak-pihak yang berkepentingan dibentuk antara pemerintah dan para pedagang asing dan juga terjadi perdagangan Eropa oleh tuan tanah dan para pedagang lokal. Namun, itu merupakan perdagangan yang tidak seimbang, ditambah lagi dengan jatuhnya Mesir dan Tunisia dibawah kontrol Eropa kemudian diikuti oleh Maroko dan Libya. Kerajaan Usmani juga kehilangan hampir seluruh propinsi yang ada di Eropa, dan menjadi negeri yang lebih mirip dengan Turki Arab.

Sementara agama dan kebudayaan hukum Islam terus dipertahankan, pemikiran-pemikiran baru mulai bermunculan yang mencoba untuk menjelaskan sebab-sebab kekuatan Eropa dan mengusulkan negeri-negeri Islam agar dapat mengadopsi ide-ide Eropa tanpa kehilangan identitas dan kepercayaan diri. Sebagian besar dari mereka adalah para lulusan sekolah-sekolah yang dibangun oleh pemerintah baru tersebut atau oleh para misionaris asing, dan mereka dapat mengekspresikan ide-ide melalui media massa seperti surat kabar dan jurnal. Ide-ide mereka yang dominan adalah melakukan reformasi terhadap hukum Islam; membentuk basis baru dari kerajaan Usmani; persamaan hak kewarganegaraan; dan di akhir abad ke sembilan belas nasionalisme. Terpisah dari kejadian penting yang langka, ide-ide baru ini jarang menyentuh kehidupan rakyat di pedesaan dan padang pasir⁵. Menurut Philip K. Hitty, pada abad ke 18 orang Eropa sudah memiliki kesadaran renaissance yang tinggi, sedangkan Turki Usmani sedang mengalami kemunduran kekusaan karena kemerosotan moral dan korupsi melanda mereka pada paruh kedua abad ke 18, sehingga negara-negara barat seperti Rusia, Austria, Perancis, dan Inggris mulai melirik daerah jajahan Usmani. Pada masa itu mereka disebut *the Sick Man of Europe*⁶.

Perang dunia pertama diakhiri dengan lenyapnya Kerajaan Usmani dan ditandai dengan kemunculan Turki sebagai negeri yang independen. Namun,

⁴ Albert Hourani, 1991, *A Historis of the Arab Peoples*, Harvard University USA, hlm.263., dalam Aunur Rahim Faqih dan Munthohah, 1998, *Pemikiran & Peradaban Islam*, UII Press, Yogyakarta, hlm.84.

⁵ Ibid, hlm.264.

⁶ Philip K.Hitty, *History of The Arabs*, The Macmillan Press, London, 1974, hlm. 717. Bandingkan Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, UI-Press, Jakarta, 1985, hlm. 88.

**MATERI/BAHAN MATA KULIAH**

Fakultas	: FIAI dan KEDOKTERAN	Pertemuan ke	: KESEMBILAN
Jurusan/Program Studi	: Tarbiyah PAI dan Ilmu Kedokteran	Modul ke	: IX
Kode Mata Kuliah	: 10001011	Jumlah Halaman	: 14
Nama Mata Kuliah	: Pemikiran dan Peradaban Islam	Mulai Berlaku	: 2008
Dosen	: Drs. Hujair. AH. Sanaky, MSI		

provinsi-provinsi Arabnya hidup dibawah kontrol Inggris dan Perancis. Keseluruhan negeri-negeri Arab sekarang berada di bawah pemerintahan Eropa, kecuali bagian Arab peninsula. Kontrol asing membawa perubahan administrasi dan kemajuan pendidikan, juga menumbuhkan nasionalisme, terutama di kalangan masyarakat yang berpendidikan. Penempatan Yahudi oleh pemerintahan Inggris di Palestina juga menimbulkan situasi yang menyentuh rasa nasionalisme di dalam negeri-negeri Arab⁷.

a. Ekspansi Eropa

Usaha-usaha awal untuk menemukan kembali kekuatan pemerintahan kerajaan ditandai dengan revolusi Perancis dan kemudian oleh Napoleo, serta kekuatan Eropa lain, yang menggoncang Eropa dari tahun 1792 sampai 1815 dan diteruskan oleh tentara-tentara Eropa kemana saja mereka bergerak atau berlayar. Tentara Perancis, Rusia dan Austria dalam waktu yang berbeda menguasai bagian-bagian provinsi Usmani di Eropa. Untuk pertama kali, kekuatan laut Inggris dan Perancis muncul di Mediterranean Timur. Pada tahun 1798 sebuah ekspedisi Perancis dikomandoi Napoleon menduduki Mesir sebagai akibat perang dengan Inggris; Perancis menguasai Mesir selama 3 tahun, dan mencoba maju ke Syria. Namun, dipaksa mundur oleh aliansi Inggris dan Kerajaan Usmani⁸.

Hal di atas merupakan episode pendek, dan keurgensiannya oleh sebagian ahli sejarah diragukan; sementara ahli sejarah yang lain tetap memandangnya sebagai pembukaan era baru di Timur Tengah. Episode ini merupakan *incursi* besar pertama dari kekuatan Eropa ke dalam sentral kota di dunia Islam. Ahli sejarah Islam Al Jabarti yang hidup di Kairo ketika itu merekam *impact* yang ditimbulkan oleh para *invader* tersebut secara panjang lebar dan detail, dan dengan gambaran *discrepancy* yang ada pada kedua belah pihak serta ketidakpastian para penguasa Mesir untuk menghadapi tantangan tersebut. Ketika berita tentang kedatangan Perancis ke Alexandria sampai ke tangan para pimpinan *Mamluk* di Kairo, Jabarti menjelaskan bahwa mereka tidak memperdulikannya: "Terlalu mengandalkan kekuatan mereka dan sesumbar bahwa jika seluruh *the Franks* datang, mereka pasti akan dapat dikalahkan, dan *Mamluk* akan menghancurkannya di bawah telapak kaki kuda mereka." Akan tetapi, yang terjadi sebaliknya *Mamluk* kalah, panik, dan kucar-kacir⁹.

Dengan berakhirnya perang Napoleon, kekuatan dan pengaruh Eropa meluas lebih jauh. Pengadopsian teknik-teknik baru dalam *manufacture* dan pengorganisasian industri memberikan dorongan akibat dari kebutuhan dan energi yang dilepaskan oleh peperangan-peperangan tersebut. Karena perang telah berakhir dan perdagangan dapat bergerak dengan bebas, dunia menjadi terbuka terhadap kapas yang murah, baju-baju *wool* dan barang-barang metal yang diproduksi oleh Inggris, Perancis, Belgia, Swiss, dan Jerman Barat. Pada tahun

⁷ Albert Hourani, 1991. hlm. 264

⁸ Ibid. hlm. 265

⁹ Abd Al Rahman Al Jabarti dalam Albert Hourani, 1991, hlm. 285

**MATERI/BAHAN MATA KULIAH**

Fakultas	: FIAI dan KEDOKTERAN	Pertemuan ke	: KESEMBILAN
Jurusan/Program Studi	: Tarbiyah PAI dan Ilmu Kedokteran	Modul ke	: IX
Kode Mata Kuliah	: 10001011	Jumlah Halaman	: 14
Nama Mata Kuliah	: Pemikiran dan Peradaban Islam	Mulai Berlaku	: 2008
Dosen	: Drs. Hujair. AH. Sanaky, MSI		

1830-an dan 1840-an terjadi revolusi dalam bidang transportasi dengan ditemukannya kapal uap dan kereta api. Sebelumnya, transportasi, terutama lewat darat sangat mahal, lambat, dan penuh resiko. Sekarang menjadi cepat dan handal serta proporsi yang timbul dalam total harga barang menjadi kecil; sehingga memungkinkan untuk memindahkan barang-barang *lux* dalam jumlah besar ke pangsa pasar yang besar dan dalam jarak yang jauh. Arus komunikasi dapat bergerak dengan cepat sehingga memungkinkan pertumbuhan pasar uang internasional: Bank-bank, pertukaran barang, dan mata uang dihubungkan dengan *poundsterling*. Keuntungan perdagangan dapat diinvestasikan untuk menggerakkan aktivitas produksi yang baru. Di belakang para pedagang dan pelayar berdiri kekuatan angkatan bersenjata dari negara-negara Eropa¹⁰.

Berkaitan dengan perubahan-perubahan tersebut adalah pertumbuhan populasi yang terus meningkat antara tahun 1800 dan 1850. Populasi *Great Britain* meningkat dari 16 menjadi 27 juta, dan keseluruhan Eropa meningkat 50%. Dengan demikian, London menjadi kota terbesar di dunia dengan populasi 2,5 juta pada tahun 1850 M. Pertengahan abad ini lebih dari separuh penduduk Inggris adalah urban. Konsentrasi di perkotaan ini menyediakan tenaga untuk industri dan angkatan bersenjata, serta pertumbuhan pasar domestik untuk produksi pabrik¹¹.

Gaung ekspansi energi dan power Eropa ini terasa diseluruh penjuru dunia. Antara tahun 1830-an dan 1860-an kapal uap secara reguler menghubungkan pelabuhan Selatan dan Timur Mediterranean dengan London dan Liverpool, Marseille dan Trieste. Tekstil dan barang-barang logam mendapatkan pasar yang besar dan berkembang. Ekspor Inggris ke negeri-negeri Mediterranean Timur meningkat 800% dalam harga antara tahun 1815 dan 1850; pada saat itu Badui Syria telah memakai baju yang dibuat dari katun Lancashire. Pada saat yang sama, kebutuhan Eropa terhadap bahan baku meningkatkan produksi tanaman untuk dijual dan diekspor; ekspor gandum terus meningkat walau tidak sehebat gandum Rusia; Minyak olive Tunisia sangat dibutuhkan untuk pembuatan sabun, sutera libanon untuk pabrik di Lyon dan kapas Mesir untuk pabrik di Lancashire¹².

Menghadapi ledakan energi Eropa, negara Arab, sama halnya dengan Asia dan Afrika, tidak dapat menggerakkan kekuatan yang seimbang. Populasi tidak banyak berubah semenjak pertengahan abad ke sembilan belas. Wabah penyakit sedikit telah dikontrol, paling tidak di daerah pinggir kota, sejak diperkenalkannya sistem karantina ala Eropa. Namun, penyakit kolera datang dari India. Negeri-negeri Arab belum memasuki era perkeretaapian kecuali sebagian kecil mulai di Mesir dan Aljazair; komunikasi lokal buruk dan sering terjadi kelaparan¹³.

Dengan kekuatan baru, bukan hanya Perancis dan Rusia bahkan negara-negara Eropa secara umum mulai mencampuri hubungan antara sultan dan rakyatnya yang Kristen. Tahun 1808 Serbia berontak melawan pemerintah lokal

¹⁰ Albert Hourani, 1991, *op.cit.*, hlm. 266.

¹¹ *Ibid*, hlm. 267.

¹² *Ibid*, hlm. 267.

¹³ Albert Hourani, 1991, *op.cit.*, 268.

**MATERI/BAHAN MATA KULIAH**

Fakultas	: FIAI dan KEDOKTERAN	Pertemuan ke	: KESEMBILAN
Jurusan/Program Studi	: Tarbiyah PAI dan Ilmu Kedokteran	Modul ke	: IX
Kode Mata Kuliah	: 10001011	Jumlah Halaman	: 14
Nama Mata Kuliah	: Pemikiran dan Peradaban Islam	Mulai Berlaku	: 2008
Dosen	: Drs. Hujair. AH. Sanaky, MSI		

kerajaan Usmani, hasilnya dengan pertolongan Eropa, negara otonomi Serbia berdiri tahun 1830. Di Jazirah Arab, pelabuhan Aden diduduki oleh Inggris dan India pada tahun 1839, dan menjadi pelabuhan untuk rute ke India. Pada tahun 1830 Perancis mendarat di pantai Aljazair dan menjajahnya¹⁴.

b. Pengaruh Penetrasi Barat terhadap Dunia Islam

Pengaruh Eropa terhadap dunia Islam menyadarkan para pimpinan Kerajaan Usmani untuk mengadakan perubahan. Begitu pun pada masa Sultan Mahmud II pada tahun 1820-an, sejumlah kecil para pejabat yang menyadari perlu adanya perubahan mengambil keputusan-keputusan yang cukup penting. Kebijakan baru mereka adalah membubarkan tentara lama dan menciptakan yang baru dengan para pelatih yang didatangkan dari Eropa. Dengan tentara ini sangat dimungkinkan secara perlahan untuk mendirikan kontrol yang langsung terhadap beberapa provinsi di Eropa dan Anatolia, Irak dan Syria, serta Tripoli di Afrika. Keinginan tersebut bukan hanya untuk mengembalikan kekuatan pemerintah namun juga untuk melakukan pengorganisasian dengan cara yang baru. Keinginan ini diwujudkan dengan mengumumkan piagam Gulhane yang dikeluarkan pada tahun 1839¹⁵.

Di Kairo, sepeninggalnya tentara Perancis, kekuasaan diambilalih oleh Muhamad Ali [1805-1848], seorang bangsa Turki dari Macedonia yang dikirim oleh Kerajaan Usmani melawan Perancis; dia mengumpulkan kekuatan penduduk kota, menghancurkan rivalnya, dan memproklamirkan dirinya sebagai gubernur. Dalam usaha melakukan pembaharuan dia melatih sejumlah perwira, dokter dan pejabat di sekolah-sekolah baru dan di kirim ke Eropa. Di dalam negeri, Muhammad Ali melakukan kontrol terhadap seluruh hasil pertanian, mengambil pajak dan harta-harta wakaf. Dia juga memaksa petani untuk menanam kapas, membelinya dengan harga ditentukan dan menjualnya kepada eksportir di Alexandria¹⁶.

Di Tunisia juga ada perubahan di bawah rezim Ahmad Bey [1837-55], yang mempunyai kekuasaan sejak awal abad ke 18. Pemimpinnya adalah kelompok Turki dan Mamluk yang dilatih dengan cara modern. Cikal bakal tentara yang baru dibentuk, administrasi dan perpajakan diperluas, hukum-hukum baru dikeluarkan, dan pemerintah berusaha melakukan monopoli terhadap barang-barang tertentu. Penerusnya kemudian di tahun 1857 memproklamirkan reformasi dalam bidang keamanan, kebebasan sipil, aturan perpajakan hak-hak Yahudi dan bangsa asing untuk memiliki tanah dan kontrol terhadap semua kegiatan ekonomi¹⁷.

Di bawah pemerintahan Abd Al Azis, Turki Usmani secara pasti kehilangan wilayah-wilayahnya yang amat penting antara lain dengan berdirinya kerajaan

¹⁴ Ibid, hlm. 1991:269.

¹⁵ Ira Lapidus, 1988, *A History of Islamic Societies*, Cambridge University Press, Cambridge. Hlm. 561., dalam Aunur Rahim Faqih dan Munthohah, 1998, *Pemikiran & Peradaban Islam*, UII Press, Yogyakarta, hlm. 89.

¹⁶ Ira Lapidus, 1988, hlm. 559.

¹⁷ Albert Hourani, 1991, *op.cit.*, hlm. 274.

**MATERI/BAHAN MATA KULIAH**

Fakultas	: FIAI dan KEDOKTERAN	Pertemuan ke	: KESEMBILAN
Jurusan/Program Studi	: Tarbiyah PAI dan Ilmu Kedokteran	Modul ke	: IX
Kode Mata Kuliah	: 10001011	Jumlah Halaman	: 14
Nama Mata Kuliah	: Pemikiran dan Peradaban Islam	Mulai Berlaku	: 2008
Dosen	: Drs. Hujair. AH. Sanaky, MSI		

Rumania pada tahun 1866¹⁸. Pada tahun 1877, Rusia mengumumkan perang terhadap Turki Usmani, dan pada bulan Juli tahun itu juga jenderal Gurko dari Rusia menyeberangi Danube dan maju ke Balkan, dan terus menduduki Andrianopol pada bulan Januari 1878. Sementara Italia berhasil merebut Tripoli pada tahun 1912, dan pada tahun yang sama Balkan mengumumkan perang melawan Turki Usmani¹⁹.

Pada waktu perang dunia I Pecah, Turki yang bergabung dengan Jerman, turut mengalami kekalahan. Dengan kekalahan ini, negara-negara Eropa yang selama ini berada dalam kekuasaannya otomatis terlepas menjadi negara merdeka. Berdasarkan perjanjian Sevres diumumkan bahwa Hijaz diakui sebagai negara merdeka. Syria dan Lebanon dinyatakan sebagai mandat Perancis. Irak, Palestina dan Trans Jordan sebagai mandat Inggris²⁰.

Di timur, Persia menjadi rebutan antara Inggris dan Rusia untuk beberapa waktu lamanya tanpa ada satupun yang berhasil menjajahnya, sehingga ayah reza Pahlevi memaklumkan kemaharajaan Iran pada tanggal 15 Desember 1925. Kendatipun secara teritorial Iran merupakan negara merdeka, di bidang perekonomian dan industri sangat menggantungkan diri pada bantuan Inggris dan Perancis. Pemerintah Persia tahun 1872 memberikan konsesi kepada Perancis untuk mengontrol mendapatkan bea cukai selama dua puluh empat tahun, sebuah monopoli terhadap konstruksi rel kereta api dan tram, hak-hak eksklusif penambangan mineral dan metal, membangun kanal dan irigasi, dan hak-hak refusal yang pertama dalam bank-bank nasional, jalan-jalan, telegraph dan pabrik-pabrik sebagai pembayaran kembali terhadap hak loyalti dan bagi hasil dengan keluarga Shah. Tahun 1889 Bank Imperial Iran didirikan dengan bantuan Inggris, sebagai imbalannya 1890 perusahaan Inggris memonopoli industri tembakau Iran termasuk penjualan domestik dan impor. Sedangkan Rusia mencari keuntungan ekonominya melalui industri penangkapan ikan di Kaspia (1888) dan bank diskon Iran dibentuk di bawah sponsor Rusia tahun 1890-an. Rusia menjadi investor peminjaman utama terhadap Shah²¹. Berbeda dengan daerah-daerah lain, Persia dapat bertahan sehingga tidak ada yang dapat menaklukkannya; meskipun demikian, Inggris, Perancis, dan Rusia saling berebut pengaruh. Bagi Inggris, daerah ini penting untuk mempertahankan kekuasaannya di India. Demikian pula bagi Rusia sangat berarti untuk melangsungkan hubungannya dengan Asia Tengah²².

Berbeda dengan Persia, Afganistan sejak semula memang merupakan negara merdeka yang gigih mempertahankan dunia Islam dari ancaman Inggris

¹⁸ Carl Brockelman, 1980, *History of Islamic Peoples*, Routledge & Kegan Paul, London, hlm. 369., dalam Aunur Rahim Faqih dan Munthohah, 1998, *Pemikiran & Peradaban Islam*, UII Press, Yogyakarta, hlm. 90.

¹⁹ Carl Brockelman, 1980, hlm. 385.

²⁰ Ibid, hlm. 452.

²¹ Lapidus, 1988, *op.cit.*, hlm. 561.

²² Baca : P.M.Holt,dkk. [Ed.], *The Cambridge History of Islam*, Vol. I B.,Cambridge University Press, London, 1970, hlm. 687.

**MATERI/BAHAN MATA KULIAH**

Fakultas	: FIAI dan KEDOKTERAN	Pertemuan ke	: KESEMBILAN
Jurusan/Program Studi	: Tarbiyah PAI dan Ilmu Kedokteran	Modul ke	: IX
Kode Mata Kuliah	: 10001011	Jumlah Halaman	: 14
Nama Mata Kuliah	: Pemikiran dan Peradaban Islam	Mulai Berlaku	: 2008
Dosen	: Drs. Hujair. AH. Sanaky, MSI		

maupun Rusia. Upaya Inggris untuk menjajah negeri ini berakhir dengan kegelapan dan kekalahan besar yang menyebabkan mereka menghentikannya pada tahun 1919 M. Kegagalan yang serupa ini dialami oleh Rusia yang mencoba menarik Afganistan masuk ke dalam Republik Soviet Sosialis. Paham komunis yang dianut oleh Soviet membuat Afganistan enggan untuk bergabung²³.

Dari uraian diatas, dapat ditarik gambaran bahwa pada abad ke-19 dan awal abad ke-20 dunia Islam hampir seluruhnya berada dalam koloni Barat, kecuali Hijaz, Persia, dan Afganistan. Dunia Islam lainnya yang membentang dari Maroko hingga Indonesia merupakan negeri-negeri kolonial yang dijadikan "sapi perahan" untuk kemakmuran bangsa Barat.

III. Lembar Latihan

Pada lembar latihan ini, mahasiswa diminta untuk menjawab atau memecahkan masalah pada akhir kuliah, sebagai berikut.

1. Kemukakan apa yang menjadi pengaruh penetrasi Barat terhadap dunia Islam?
2. Terjadi penetrasi kolonial Barat di sebabkan oleh dua faktor, Kemukakan dua faktor tersebut dan jelaskan!
3. Apa yang saudara ketahui dengan gerakan Pan-Islamisme, jelaskan?
4. Gerakan pembaharuan dalam Islam didorong oleh dua faktor yang saling mendukung. Kemukakan dua faktor tersebut dan jelaskan?

Silahkan saudara latihan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas, agar memudahkan saudara ketika mengikuti Ujian Semestes.

²³ Carl Brockelman, 1980, *op.cit.*, hlm. 507.